

LAPORAN REALISASI INVESTASI PMA & PMDN TRIWULAN III TAHUN 2024





KATA PENGANTAR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KUBU RAYA

Berdasarkan Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko bahwa salah satu kewajiban dari Pelaku usaha adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi Penanaman Modal dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala. Selain itu LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan Pengawasan pelaksanaan penanaman modal/investasi dengan tujuan:

1. Memperoleh data atau profil perusahaan yang sudah melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha masing-masing persektor;
2. Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal/investasi dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh pelaku usaha;
3. Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha;
4. Melakukan pengawasan penggunaan fasilitas fiskal.

Ruang lingkup Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal diantaranya adalah pengawasan terhadap pengumpulan, verifikasi dan evaluasi LKPM yang meliputi : keterangan perusahaan, perizinan dan nonperizinan yang dimiliki, realisasi investasi dan permodalan, realisasi mesin dan/atau barang atau bahan, penggunaan tenaga kerja, produksi dan pemasaran , nilai ekspor bagi perusahaan yang melakukan penjualan keluar negeri, kewajiban perusahaan yang tercantum dalam perizinan penanaman modalnya atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan permasalahan yang dihadapi perusahaan.



Hasil pengawasan pelaksanaan penanaman modal dan penyampaian LKPM secara *online* terangkum dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Kabupaten Kubu Raya Triwulan III Tahun 2024 ini, yakni berdasarkan data **Press Rillis** Kementerian Investasi Triwulan III Tahun 2024 terdiri dari **199** Perusahaan PMDN dan **34** Perusahaan PMA yang masing-masing terdiri dari **721** proyek PMDN dan **75** proyek PMA (**796** Proyek).

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya berharap kepada seluruh Investor/Penanaman Modal/Pelaku usaha untuk lebih tertib dan tepat waktu dalam menyampaikan LKPM sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai. Saat ini DPMPTSP terus meningkatkan pelaksanaan pengawasan penanaman modal sehingga nantinya akan mampu memberikan data dan informasi realisasi investasi lebih realistis dan akuntabel.

Semoga data dan informasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh stakeholder dan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Dokumen LKPM Triwulan III Tahun 2024.

Sungai Raya, November 2024
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Kubu Raya


Maria Agustina, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197108161996032002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN SINGKAT.....	5
B. URAIAN DATA	7
1. Perkembangan Realisasi berdasarkan sektor usaha.....	8
1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan	
Sektor Usaha.....	11
1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan	
Sektor Usaha.....	14
2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek	17
2.1 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan	
lokasi Proyek PMDN	20
2.2 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan	
lokasi Proyek PMA	23
3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA.....	25
4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor.....	26
5. Likuidasi dan Non Likuidasi.....	28
BAB II PENUTUP	
1. KESIMPULAN.....	30
2. SARAN.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN SINGKAT

Salah satu tugas pokok fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya adalah melaksanakan pengawasan Penanaman Modal dan membuat laporan Realisasi Investasi Penanaman Modal di wilayah Kabupaten Kubu Raya. Laporan realisasi investasi penanaman modal ini disusun berdasarkan dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal yang disampaikan secara berkala oleh para pelaku usaha melalui aplikasi LKPM *Online* pada OSS .

Berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 dan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha, Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi penanaman modal dan permasalahan yang dihadapi Penanam Modal yang dibuat dan disampaikan secara berkala. Salah satu kewajiban Pelaku Usaha (Investor) adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan periode waktunya secara daring (*Online*). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) ditujukan untuk memantau realisasi investasi termasuk produksi atas proyek investasi. Adapun fungsi dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi perkembangan realisasi investasi per sektor dan lokasi secara berkala;
- b. Sumber informasi perkembangan penyerapan tenaga kerja;
- c. Sumber informasi permasalahan yang dihadapi penanam modal; dan
- d. Salah satu sumber informasi yang dipertimbangkan dalam penetapan kebijakan.

Upaya mengoptimalkan kegiatan pengawasan penanaman modal perlu didukung partisipasi aktif dari para Pelaku Penanam Modal untuk melaksanakan kewajibannya, dimana dalam hal ini salah satunya yaitu menyampaikan laporan realisasi investasi dalam bentuk Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perlokasi proyek pada masa periode pelaporannya.



Berdasarkan jumlah Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang telah disampaikan oleh seluruh pelaku Usaha (Investor) yang berlokasi proyek di Kabupaten Kubu Raya yang telah disinkronkan data dari Press Rilis yang dilakukan oleh Menteri Investasi pada tanggal 15 Oktober 2024 dan data Triwulan III Kalimantan Barat dari DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 25 November 2024 nilai perolehan realisasi investasi selama periode Triwulan III Tahun 2024 tercatat berjumlah sebesar **Rp. 220.889.382.755,47**. Berikut nilai realisasi investasi Penanaman Modal baik berdasarkan data Press Rilis maupun data Dashboard Pengawasan sistem aplikasi OSS RBA terhimpun di tabel di bawah ini:

Tabel 1
Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya
Tahun 2024

TARGET	NILAI TARGET 2024 (Rp)	TARGET TW III (Rp)	REALISASI TW III (Rp)	CAPAIAN TW III	CAPAIAN TAHUN 2024
TARGET NASIONAL (BKPM RI)	1.470.000.000.000,00	367.500.000.000	220.889.382.755,47	60.10%	15.02%
TARGET RPJMD PROVINSI	1.200.000.000.000,00	300.000.000.000	220.889.382.755,47	73.62%	18.40%
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA	1.151.181.867.020,70	300.000.000.000	220.889.382.755,47	73.62%	19.18%
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA (AKUMULASI)	17.355.990.095.316,4	16.984.057.365.109,7	17.498.437.206.636,37	103.02%	100.82%

Berdasarkan Tabel 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya di atas, dapat dilihat perbandingan total capaian realisasi investasi PMA dan PMDN berdasarkan penetapan target investasi dari Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat, jumlah target investasi sebesar **Rp. 1.470.000.000.000,00**.

Nilai target yang telah ditetapkan berdasarkan data Press Rilis Kementerian Investasi nilai realisasi investasi Triwulan III Tahun 2024 yang dapat dicapai adalah sekitar **15.02%** dari nilai target yang telah ditetapkan secara keseluruhan dari



Kementerian Investasi Republik Indonesia maupun dari Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat pada Kabupaten Kubu Raya yaitu sebesar **Rp. 1.470.000.000.000,00** serta capaian sekitar **18.40%** dari nilai target RPJMD Provinsi Kalimantan Barat yaitu **Rp. 1.200.000.000.000**. Sedangkan berdasarkan besaran target investasi sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kubu Raya capaian realisasi investasi Triwulan III adalah sekitar **19.18%** dari besaran nilai target **Rp. 1.151.181.865.020,70** atau sekitar **100.82%** dari nilai target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 yaitu sebesar **Rp. 17.355.990.095.316,4**.

Jika dilihat berdasarkan pembagian target per triwulan untuk nilai target yang ditetapkan pada periode Triwulan III Tahun 2024, baik nilai target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar **Rp. 367.500.000.000** dan target RPJMD Provinsi Kalimantan Barat sebesar **Rp. 300.000.000.000** serta target investasi sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kubu Raya sebesar **Rp. 300.000.000.000,00** dan target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya Triwulan III Tahun 2024 sebesar **Rp. 16.984.057.365.109,7** maka nilai capaian realisasi investasi masing-masing pada Triwulan III Tahun 2024 ini mencapai **60.10%**, **73.62%**, **73.62%** dan **103.02%**.

Adapun total jumlah tambahan penyerapan Tenaga kerja pada Triwulan III Tahun 2024 ini adalah sebanyak **3.116** orang Tenaga Kerja yaitu sebanyak **3.098** orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan sebanyak **18** orang Tenaga Kerja Asing (TKA) yang bersumber dari pelaku usaha PMDN dan PMA.

B. URAIAN DATA

Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) periode Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan informasi realisasi investasi yang berlangsung pada tahun atau periode berjalan dan bukan kumulatif realisasi dari tahun atau periode sebelumnya. LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan pengendalian pelaksanaan penanaman modal dengan tujuan:

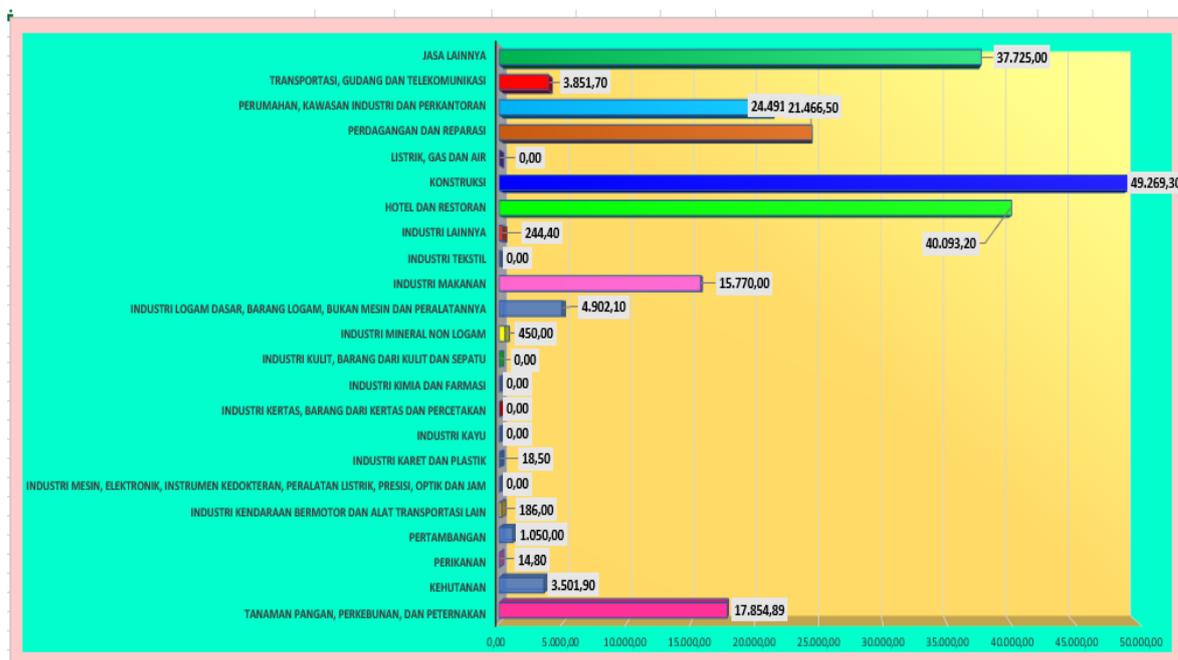
- Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh perusahaan.
- Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh perusahaan.
- Melakukan pengawasan pelaksanaan ketentuan penanaman modal dan penggunaan fasilitas fiskal serta melakukan tindak lanjut atas penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan data LKPM periode Triwulan III Tahun 2024 yang telah disampaikan oleh Pelaku usaha baik yang berstatus PMDN maupun PMA dapat dihimpun atau diklasifikasikan menjadi beberapa sumber informasi terkait data perkembangan realisasi investasi antara lain:

I. Perkembangan Realisasi berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) sektor usaha utama yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder dan Sektor Tersier. Adapun Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini :

Gambar 1
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Juli s/d September Triwulan III Tahun 2024



Tabel 2
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Juli s/d September Triwulan III Tahun 2024

**Berdasarkan Sektor Utama PMA & PMDN*

NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN REALISASI (Rp. Juta)	PENYERAPAN TENAGA		KET
				INDONESIA	ASING	
I	SEKTOR PRIMER	49	22.421,59	1.458	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	28	17.854,89	1.412	0	
2.	KEHUTANAN	9	3.501,90	46	0	
3.	PERIKANAN	4	14,80	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	8	1.050,00	0	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	67	21.571,00	178	18	
5.	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	3	186,00	0	0	
6.	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN	0	0,00	0	0	
7.	INDUSTRI KAPET DAN PLASTIK	2	18,50	2	0	
8.	INDUSTRI KAYU	4	0,00	11	0	
9.	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
10.	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	4	0,00	0	0	
11.	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
12.	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	10	450,00	7	0	
13.	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARRING LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	8	4.902,10	14	0	
14.	INDUSTRI MAKANAN	27	15.770,00	131	18	
15.	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
16.	INDUSTRI LAINNYA	9	244,40	13	0	
III	SEKTOR TERSIER	680	176.896,80	1.462	0	
17.	HOTEL DAN RESTORAN	23	40.093,20	33	0	
18.	KONSTRUKSI	134	49.269,30	11	0	
19.	LISTRIK, GAS DAN AIR	4	0,00	0	0	
20.	PERDAGANGAN DAN REPARASI	388	24.491,10	631	0	
21.	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	27	21.466,50	16	0	
22.	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	52	3.851,70	750	0	
23.	JASA LAINNYA	52	37.725,00	21	0	
JUMLAH		796	220.889,38	3.098	18	

*Kurs Rp. 15.000,-

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 2 di atas perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA di atas, dapat diuraikan nilai perkembangan realisasi investasi dari 3 (tiga) sektor utama yaitu:



- **Sektor Primer** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 17.854.890.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMDN sebesar **Rp. 7.005.400.000** dan tambahan realisasi investasi Proyek PMA sebesar **Rp. 10.849.490.000** nilai tukar Kurs **Rp. 15.000,00** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 10.793.990.000** yaitu **PT. Sintang Raya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu**.
- **Sektor Sekunder** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA untuk nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 15.770.000.000** yang merupakan realisasi investasi tertinggi bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMDN yaitu sebesar **Rp. 14.207.000.000** dan tambahan realisasi investasi Proyek PMA yaitu sebesar **Rp. 1.563.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Kegiatan Rumah Potong Dan Pengemasan Daging Unggas** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 10.039.700.000** yaitu **PT. Charoen Pokphand Indonesia** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Ambawang**.
- **Sektor Tersier** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi pada yaitu berada pada bidang usaha/sector **Konstruksi** yaitu sebesar **Rp. 49.269.300.000** yang seluruhnya bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN yaitu sebesar **Rp. 49.269.300.000**. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Konstruksi Bangunan Sipil Jalan** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 35.385.900.000** yaitu **PT. Heroperkasa Primamakmur** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.
- Secara keseluruhan dari ketiga sektor utama proyek investasi baik itu PMDN maupun PMA, pada periode pelaporan LKPM Triwulan III Tahun 2024 **Sektor Tersier** lebih mengungguli bila dibandingkan dengan sektor Primer dan Sektor Sekunder yaitu sebesar **Rp. 176.896.800.000** dimana nilai tambahan realisasi

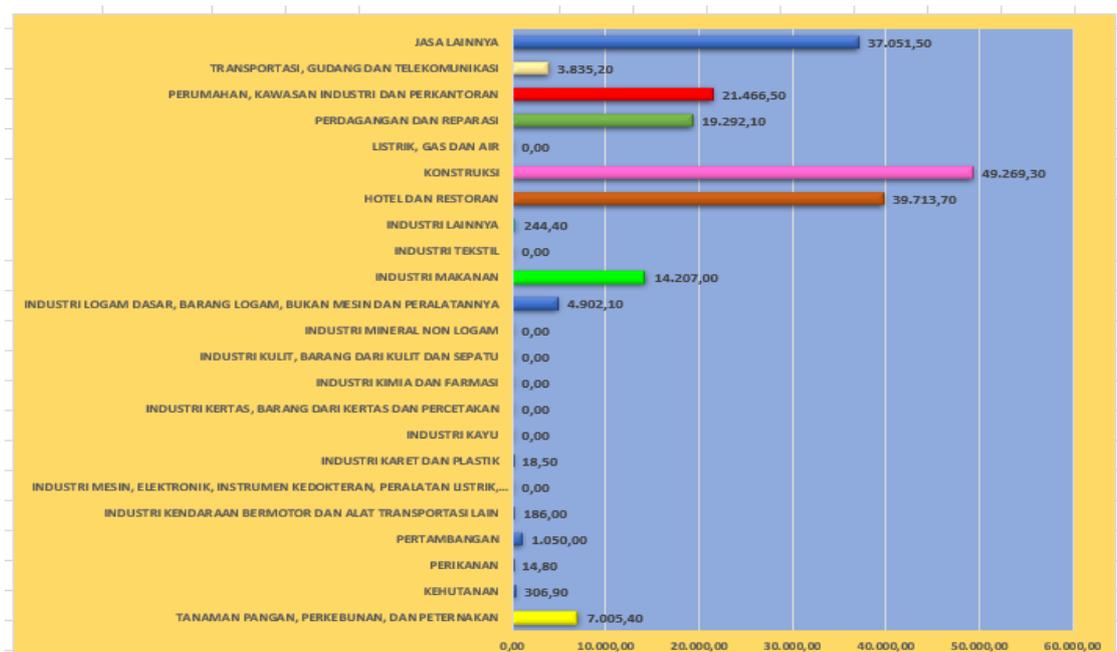
investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Konstruksi** yaitu sebesar **Rp. 49.269.300.000** yang seluruhnya bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Konstruksi Bangunan Sipil Jalan** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 35.385.900.000** yaitu **PT. Heroperkasa Primamakmur** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

- Dari analisis data perkembangan realisasi investasi proyek PMA dan PMDN Triwulan III Tahun 2024 di atas, dapat diuraikan lebih rinci berdasarkan status kepemilikan proyek investasi tersebut yaitu Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan Perkembangan Realisasi Proyek PMA yaitu dengan masing-masing rincian di bawah ini:

1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan realisasi proyek PMDN berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan II Tahun 2024 hasil data Press Rilis Kementerian Investasi dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu :

Gambar 2
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN di Kabupaten Kubu Raya
Periode Juli s/d September Triwulan III Tahun 2024



Tabel 3
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Juli s/d September Triwulan III Tahun 2024

<i>Berdasarkan Sektor Usaha PMDN</i>						
NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
I	SEKTOR PRIMER	43	8.377,10	77	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	24	7.005,40	41	0	
2.	KEHUTANAN	7	306,90	36	0	
3.	PERIKANAN	4	14,80	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	8	1.050,00	0	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	55	19.558,00	51	0	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	3	186,00	0	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	1	18,50	2	0	
4	INDUSTRI KAYU	4	0,00	11	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	4	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	9	0,00	7	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN	7	4.902,10	14	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	18	14.207,00	4	0	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	244,40	13	0	
III	SEKTOR TERSIER	623	170.628,30	1.436	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	20	39.713,70	33	0	
2	KONSTRUKSI	134	49.269,30	11	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	4	0,00	0	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	352	19.292,10	607	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	26	21.466,50	16	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	43	3.835,20	748	0	
7	JASA LAINNYA	44	37.051,50	21	0	
JUMLAH		721	198.563,40	1.564	0	

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 3 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMDN Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan sektor usaha antara lain:

- **Sektor Primer:** proyek investasi PMDN nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sector **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 7.005.400.000** dimana kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit**



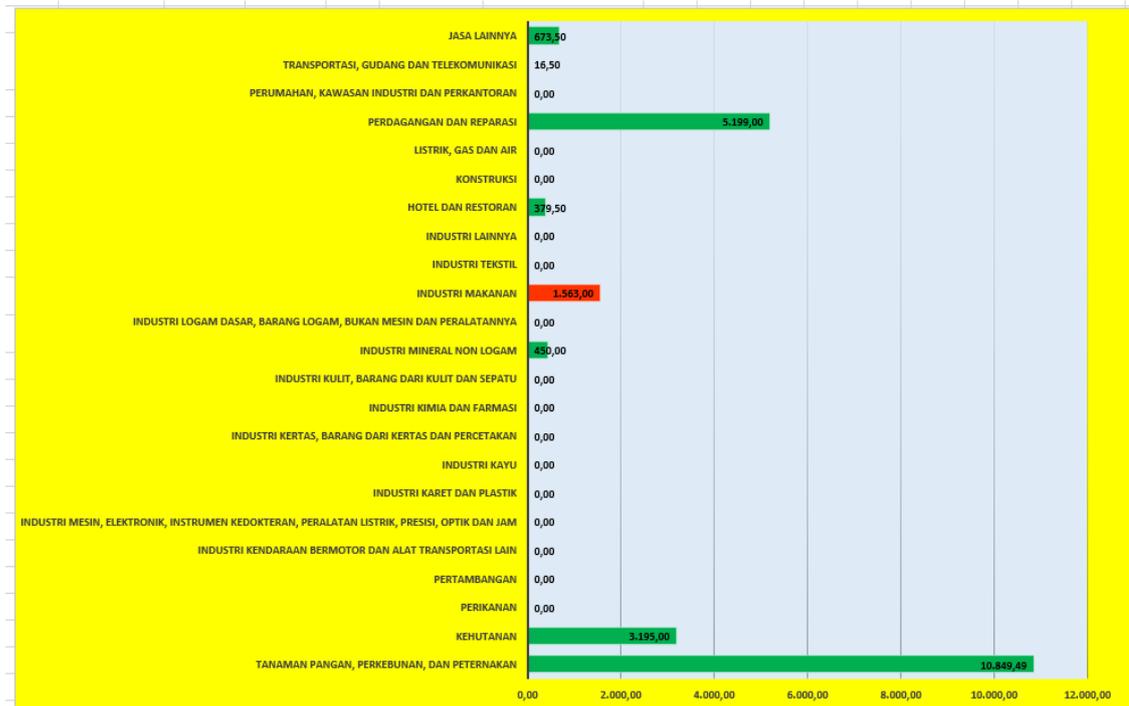
yang masih menjadi trend tertinggi capaian realisasi investasinya dengan tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 2.365.300.000** dari **PT. Cipta Tumbuh Berbuah** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

- **Sektor Sekunder:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 14.207.000.000** dengan kegiatan usaha **Kegiatan Rumah Potong Dan Pengepakan Daging Unggas** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 10.039.700.000** yaitu **PT. PT. Charoen Pokphand Indonesia** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Ambawang**.
- **Sektor Tersier:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Konstruksi** yaitu sebesar **Rp. 49.269.300.000** dengan kegiatan usaha **Konstruksi Bangunan Sipil Jalan** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 35.385.900.000** yaitu **PT. Heroperkasa Primamakmur** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.
- Proyek PMDN Triwulan III Tahun 2024 **Sektor Tersier** lebih unggul bila dibandingkan dengan **Sektor Primer** dan **Sektor Sekunder**, yaitu dengan nilai capaian realisasi investasi sebesar **Rp. 170.628.300.000** dimana nilai tambahan realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Konstruksi** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 35.385.900.000** yaitu **PT. Heroperkasa Primamakmur** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan realisasi proyek PMA berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu:

Gambar 3
Perkembangan Realisasi Proyek PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Juli s/d September Triwulan III Tahun 2024



Tabel 4
Perkembangan Realisasi Proyek PMA di Kabupaten Kubu Raya
Periode Juli s/d September Triwulan III Tahun 2024

<i>*Berdasarkan Sektor Usaha PMA</i>							
NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMA					KET
		JUMLAH PROYEK			TENAGA KERJA		
			(USD \$. BIBLI)	(RP. JUTA)	INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7	
I	SEKTOR PRIMER	6	0,00	14.044,49	1.381	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	4	0,00	10.849,49	1.371	0	
2.	KEHUTANAN	2	0,00	3.195,00	10	0	
3.	PERIKANAN	0	0,00	0,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	0	0,00	0,00	0	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	12	0,00	2.013,00	127	18	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	0	0,00	0,00	0	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK	0	0,00	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	1	0,00	0,00	0	0	
4	INDUSTRI KAYU	0	0,00	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	0	0,00	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	1	0,00	450,00	0	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	1	0,00	0,00	0	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	9	0,00	1.563,00	127	18	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	0	0,00	0,00	0	0	
III	SEKTOR TERSEIER	57	0,00	6.268,50	26	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	3	0,00	379,50	0	0	
2	KONSTRUKSI	0	0,00	0,00	0	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	0	0,00	0,00	0	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	36	0,00	5.199,00	24	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	1	0,00	0,00	0	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	9	0,00	16,50	2	0	
7	JASA LAINNYA	8	0,00	673,50	0	0	
JUMLAH		75	0,00	22.325,98	1.534	18	-
NILAI KURS - \$1 - Rp. 15.000,00							

Berdasarkan gambar 3 dan tabel 4 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMA periode Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan sektor usaha antara lain :

- Sektor Primer** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 10.849.490.000** nilai tukar Kurs **Rp. 15.000,00** per Dolar Amerika dengan nilai



realisasi tertinggi masih berada di kegiatan **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada Triwulan III Tahun 2024 mencapai sebesar **Rp. 10.793.990.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yaitu **PT. Sintang Raya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu**.

- b. **Sektor Sekunder** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp.1.563.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika, dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Palmdale Agroasia Lestari Makmur** di **Kecamatan Sungai Ambawang** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 1.000.500.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika.
- c. **Sektor Tersier** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Perdagangan Dan Reparasi** yaitu sebesar **Rp. 5.199.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika, dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Masindo Teknik Indonesia** di **Kecamatan Sungai Ambawang** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 4.281.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika;
- d. Proyek PMA periode Triwulan III Tahun 2024 **Sektor Primer** lebih mengungguli bila dibandingkan dengan **Sektor Sekunder** dan **Sektor Tersier**, yaitu sebesar **Rp. 14.044.490.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan tambahan nilai realisasi investasi tertinggi pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 810.793.990.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yaitu **PT. Sintang Raya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu**.

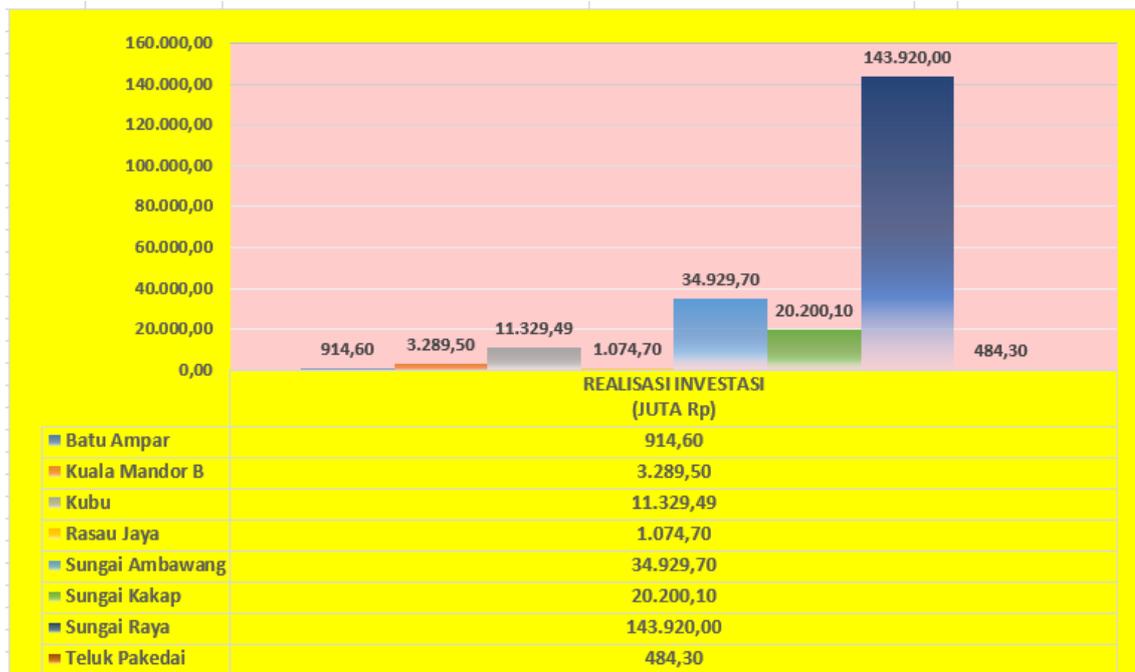
2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek

Selanjutnya melalui data Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek baik itu proyek PMDN maupun PMA, beberapa informasi yang dapat diperoleh antara lain:

1. Peta sebaran investasi;
2. Peluang pasar output produksi;
3. Sebaran penyedia bahan baku;
4. Potensi/peluang investasi baru.

Berikut nilai perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan lokasi proyek PMDN dan PMA yang disampaikan oleh para Pelaku Usaha melalui Aplikasi OSS RBA yang bersumber dari data Pers Rilis yang dipaparkan oleh Menteri Investasi yaitu:

GAMBAR 4
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA DAN PMDN
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024





TABEL 5
PERKEMBANGAN REALISASI
PROYEK PMDN DAN PMA PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024

PMA DAN PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	REALISASI INVESTASI (JUTA Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NA MA PE	TAMBAHAN REALISASI (JUTA Rp)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	6	896,10	26	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Makanan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa (10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. GERBANG BENUARAYA	717,00	80%
		Sektor Sekunder	1	0,00	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. FAJAR SAUDARA LESTARI	0,00	100%
		Sektor Tersier	6	18,50	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral	PT. PERSADA SOKKA TAMA	18,50	100%
2	Kuala Mandor B	Sektor Primer	3	13,80	0	0	Perikanan	(03271) Pengembangan/baikan Ikan	PT. INTIKAPUAS INTERNATIONAL	13,80	100%
		Sektor Sekunder	2	3275,70	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. MITRA UTAMA BINTANG	3275,70	100%
		Sektor Tersier	3	0,00	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL	0,00	100%
3	Kubu	Sektor Primer	5	11275,09	43	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Makanan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa (10431) Industri Minyak Mentah Kelapa	PT. SINTANG RAYA	10733,99	96%
		Sektor Sekunder	2	24,00	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa	PT. SINTANG RAYA	24,00	100%
		Sektor Tersier	12	30,40	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PERSADA SOKKA TAMA	30,00	99%
4	Rasau Jaya	Sektor Primer	5	927,80	2	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Makanan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa (10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. AGRO ALAM NUSANTARA	570,40	61%
		Sektor Sekunder	2	0,00	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. ASIA PALEM LESTARI	0,00	100%
		Sektor Tersier	3	146,90	15	0	Perdagangan dan Reparasi	(47111) Perdagangan Eceran Berbagai	PT. SUMBER AL FARIA TRIJAYA	146,90	100%
5	Sungai	Sektor Primer	3	1307,00	4	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Makanan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa (10120) Kegiatan Rumah Potong Dan	PT. PINANG WITMAS ABADI	603,00	46%
		Sektor Sekunder	25	12236,70	9	0	Industri Makanan	(10120) Kegiatan Rumah Potong Dan	PT. CHARIDEN POKPHAND	10039,70	82%
		Sektor Tersier	90	21986,00	1072	0	Perdagangan dan Reparasi	(46334) Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu	PT. KALIMANTAN DISTRIBUSI TERJUS JAYA	5536,30	26%
6	Sungai Kakap	Sektor Primer	1	1,00	0	0	Perikanan	(03271) Pengembangan/baikan Ikan Bersip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendix A	PT. INDOTAMA PUTRA WAHANA	1,00	100%
		Sektor Sekunder	4	191,70	4	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	(30111) Industri Kapal Dan Perahu	PT. MARLIN KAPUAS BAHARI	186,00	97%
		Sektor Tersier	108	20007,40	43	0	Konstruksi	(41011) Konstruksi Gedung Hunian	PT. MITRA ALAM SARANA SEJAHTERA	8074,00	40%
7	Sungai Raya	Sektor Primer	13	3415,30	12	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. CIPTA TUMBUH BERBUAH	2385,30	69%
		Sektor Sekunder	27	5203,10	40	0	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	(25112) Industri Barang Dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	PT. SARANA BAJA MAKMUR	3573,60	69%
		Sektor Tersier	441	135301,60	332	0	Konstruksi	(42101) Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	PT. HEROPEKASA PRIMAMAKMUR	35385,30	26%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	4	413,80	1371	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Industri Makanan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa (10431) Industri Minyak Mentah Kelapa	PT. HAMPARAN KENCANA SAKTI	358,30	87%
		Sektor Sekunder	3	64,50	123	18	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa	PT. REZEKI KENCANA	60,00	93%
		Sektor Tersier	8	6,00	0	0	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	(61200) Aktivitas Telekomunikasi Tanpa	PT. INDO SAT	6,00	100%
9	Terenatang	Sektor Primer	3	4171,70	0	0	Kehutanan	(02111) Pemanfaatan Kayu Hutan	PT. WANASUBUR LESTARI	3195,00	77%
		Sektor Sekunder	1	575,30	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa	PT. BUMI PERKASA GEMILANG	575,30	100%
		Sektor Tersier	3	0,00	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	0,00	100%

Berdasarkan gambar 4 dan tabel 5 di atas dapat diuraikan 3 besar wilayah yang melaporkan perkembangan realisasi investasi tertinggi berdasarkan lokasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan III Tahun 2024 yaitu:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 143.920.000.000** yang bersumber dari tambahan investasi berstatus PMDN sebesar **Rp. 142.544.500.000** dan tambahan investasi berstatus PMA sebesar **Rp. 1.375.500.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **481** proyek yang terdiri dari **434** proyek PMDN serta **47** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Kurnia Jaya Raya** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 35.385.900.000** pada bidang usaha



Konstruksi dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 35.385.900.000** yaitu **PT. Heroperkasa Primamakmur** dengan kegiatan usaha berupa **Konstruksi Bangunan Sipil Jalan**.

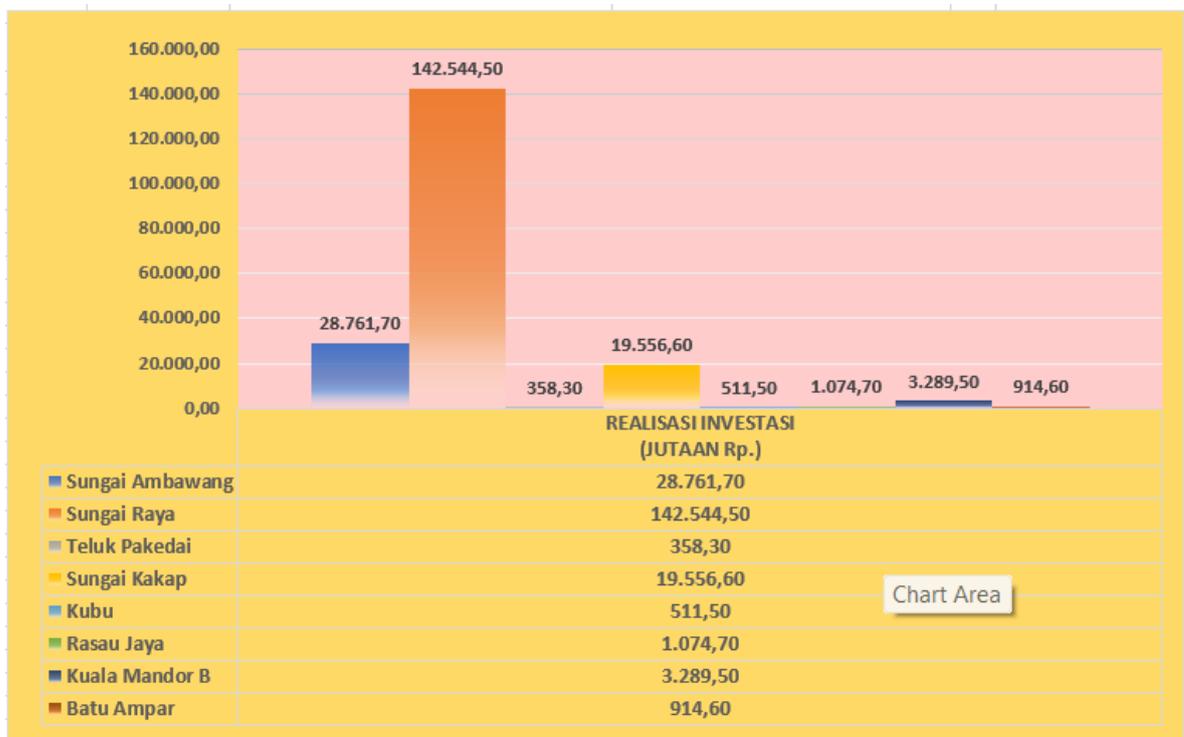
- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 34.929.700.000** dimana nilai tambahan investasi tersebut yang bersumber dari proyek **PMDN** sebesar **Rp. 28.761.700.000** dan tambahan investasi dari proyek **PMA** sebesar **Rp. 6.168.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **124** proyek yang terdiri dari **112** proyek PMDN serta **12** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Charoen Pokphand Indonesia** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 10.039.700.000** pada bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha berupa **Kegiatan Rumah Potong Dan Pengepakan Daging Unggas**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Kakap** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 20.200.100.000** dimana nilai tambahan investasi yang bersumber dari proyek PMDN sebesar **Rp. 19.556.600.000** dan tambahan investasi dari proyek PMA sebesar **Rp. 643.500.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **113** proyek yang keseluruhan terdiri dari **109** proyek PMDN serta **4** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Mitra Alam Sarana Sejahtera** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 8.074.000.000** pada bidang usaha **Konstruksi** dengan kegiatan usaha berupa **Konstruksi Gedung Hunian**.

Berdasarkan data di atas dapat diuraikan menjadi data perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi proyek PMDN dan lokasi proyek PMA periode Triwulan III Tahun 2024, yaitu:

2.1 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN

Adapun rekapitulasi perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMDN Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

GAMBAR 5
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN
PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024





TABEL 6
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024

PMDN											
NO	KECAMHATAN	SEKTOR NYANA	JMLAH PROYEK	KONVRSI NILAI REALISASI INVESTASI (JUTA Rp)	PEVERAP AN TEKI	PEVERAP AN TEKA	SEKTOR/BIDANG USANA	KEGIATAN USANA	BAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (JutaRp-1)	PERSENTASE
1	Pala Besar	Sektor Priaria	5	85,10	16	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan	(81261) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. PAJAB SAUDARA LESTARI	797,88	88%
		Sektor Sekunder	1	8,80	1	0	Industri Makanan	(10481) Industri Mieyang Mieyang Kelapa Sawit (Candi Pala 01)	PT. PAJAB SAUDARA LESTARI	8,80	100%
		Sektor Tersier	1	18,50	0	0	Konstruksi	(42281) Konstruksi Sektoral Telekomunikasi	PT. PERSADA SOKKA TAMA	18,50	100%
2	Kuala Mandor B	Sektor Priaria	3	19,80	0	0	Perikanan	(83271) Pengangkutan Ikan Bersalin (Pisang) yang Dilindungi dan/atau Terancam dalam Appendix CITES	PT. INTIKAPUS INTERNATIONAL	19,8	100%
		Sektor Sekunder	2	3275,70	0	0	Industri Makanan	(10481) Industri Mieyang Mieyang Kelapa Sawit (Candi Pala 01)	PT. MITRA UTAMA BIRTANG	3275,7	100%
		Sektor Tersier	3	8,80	0	0	Konstruksi	(42281) Konstruksi Sektoral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	0	100%
3	Kaba	Sektor Priaria	4	481,10	43	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan	(81262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. DINAGRO BERKEMBANG LESTARI	458	56%
		Sektor Sekunder	1	0	0	0	Industri Makanan	(10481) Industri Mieyang Mieyang (Jati Kelapa Sawit) (Candi Pala Kanan 01)	PT. MITRA ANEKA REZEKI	0	100%
		Sektor Tersier	3	38,40	0	0	Konstruksi	(42281) Konstruksi Sektoral Telekomunikasi	PT. PERSADA SOKKA TAMA	38	55%
4	Rantau Jaya	Sektor Priaria	2	377,80	2	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan	(81262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. AGRO ALAM HUSANTARA	378,4	63%
		Sektor Sekunder	2	8,80	1	0	Industri Makanan	(10481) Industri Mieyang Mieyang Kelapa Sawit (Candi Pala 01)	PT. ASIA PALEM LESTARI	0	100%
		Sektor Tersier	3	146,20	15	0	Pengembangan dan Riset	(87141) Pengembangan Ekoran Berkeaja (Masa Depan Yang Umumnya Miskin, Miskin dan Terancam Di Hilangkan) (Pengembangan) (Pengembangan)	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA	146,3	100%
5	Sungai Rokan	Sektor Priaria	0	1387,80	4	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan	(81262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. PINANGVITHAS ABADI	183	45%
		Sektor Sekunder	28	10345,70	3	0	Industri Makanan	(10428) Kegiatan Rumah Pabrik Dan Pengolahan Dengan Mekanis	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA	10033,7	37%
		Sektor Tersier	84	12185,80	1836	0	Pengembangan dan Riset	(84234) Pengembangan Besar Miskin dan Rikhal Bekas Sana	PT. KALIMANTAN DISTRIBUSI TERUS JAYA	5536,3	32%
6	Sungai Kubu	Sektor Priaria	1	5,80	0	0	Perikanan	(83271) Pengangkutan Ikan Bersalin (Pisang) yang Dilindungi dan/atau Terancam dalam Appendix CITES	PT. INDOTAMA PUTRAWAHANA	1	100%
		Sektor Sekunder	2	191,70	0	0	Industri Kerdasan Bermetal dan Metal Terapan/semi Lata	(38141) Industri Kapal Dan Perahu	PT. HARLIH KAPUS BANARI	186	37%
		Sektor Tersier	186	19365,30	61	0	Konstruksi	(41811) Konstruksi Gedung Haulin	PT. MITRA ALAM SARANASEJANTERA	1874	42%
7	Sungai Raya	Sektor Priaria	12	3415,30	12	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan	(81262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. CIPRA TUMBUH BERBUAH	2355,3	63%
		Sektor Sekunder	22	2105,60	48	0	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bahan Metal Dan Perakalannya	(33142) Industri Barang Dari Logam Aluminun Sipa Pasang Halk Baganan	PT. SARANA PAWA MAKHMUR	3373,4	63%
		Sektor Tersier	337	193365,40	324	0	Konstruksi	(42181) Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	PT. HEROPERKASA PRIMA MAKHMUR	35385,3	26%
8	Teluk Pakdeli	Sektor Priaria	3	358,30	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan	(81262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. HAMPARAN KECANHA SAKTI	358,3	100%
		Sektor Sekunder	1	8,80	0	0	Industri Makanan	(10481) Industri Mieyang Mieyang Kelapa Sawit (Candi Pala 01)	PT. HAMPARAN KECANHA SAKTI	0	100%
		Sektor Tersier	0	8,80	0	0	Konstruksi	(42281) Konstruksi Sektoral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	0	100%
9	Terasang	Sektor Priaria	2	371,70	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan	(81262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. SOLUSI JAYA PERKASA	371,3	55%
		Sektor Sekunder	1	375,30	0	0	Industri Makanan	(10481) Industri Mieyang Mieyang Kelapa Sawit (Candi Pala 01)	PT. BUMI PERKASA GEMILANG	375,3	100%
		Sektor Tersier	3	8,80	0	0	Konstruksi	(42281) Konstruksi Sektoral Telekomunikasi	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	0	100%

Berdasarkan gambar 5 dan tabel 6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan III Tahun 2024 realisasi investasi **tertinggi** urutan pertama berada pada kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 142.544.500.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM **434** proyek. Nilai tambahan investasi yang diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha dengan tambahan nilai realisasi investasi tertinggi di **Sektor Tersier**, yaitu **PT. Heroperkasa Primamakmur** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 35.385.900.000** pada bidang usaha **Konstruksi** dengan kegiatan usaha berupa **Konstruksi Bangunan Sipil Jalan**.



- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek PMDN pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 28.761.700.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **112** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Charoen Pokphand Indonesia** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 10.039.700.000** pada bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha berupa **Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu proyek PMDN berada pada Kecamatan **Sungai Kakap** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 19.556.600.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **109** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Mitra Alam Sarana Sejahtera** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 8.074.000.000** pada bidang usaha **Konstruksi** dengan kegiatan usaha berupa **Konstruksi Gedung Hunian**.

2.2 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMA

Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMA Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

GAMBAR 6
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024



TABEL 7
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024

PMA												
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	REALISASI INVESTASI (RIBUAN *)	KONVESI NILAI REALISASI INVESTASI (JUTA Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (JUTA Rp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	1		0,00	10	0	Kehutanan	(02111) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	PT. KUBU MULIA FORESTRY	0,00	100%
2	Kubu	Sektor Primer	1		10793,39	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. SINTANG RAYA	10793,39	100%
		Sektor Sekunder	1		24,00	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. SINTANG RAYA	24,00	100%
		Sektor Tersier	3		0,00	0	0	Jasa Lainnya	(86105) Aktivitas Klinik Swasta	PT. SINTANG RAYA	0,00	100%
3	Razau Jaya	-	0	0,00	0	0	-	-	-	0,00	100%	
4	Sungai Ambawang	Sektor Primer	1		0,00	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. PALMDALE AGROASIA LESTARI MAKMUR	0,00	100%
		Sektor Sekunder	5		1887,00	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. PALMDALE AGROASIA LESTARI MAKMUR	1000,50	53%
		Sektor Tersier	6		4281,00	16	0	Perdagangan dan Reparasi	(33200) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri	PT. MASINDO TEKNIK INDONESIA	4281,00	100%
5	Sungai Kakap	Sektor Sekunder	2		0,00	4	0	Industri Makanan	(10213) Industri Pembekuan Ikan	PT. XIINHAYUAN INDONESIA FISHERY	0,00	100%
		Sektor Tersier	2		643,50	2	0	Perdagangan dan Reparasi	(46206) Perdagangan Besar Hasil Perikanan	PT. XIINHAYUAN INDONESIA FISHERY	348,00	54%
6	Sungai Raya	Sektor Primer	1		0,00	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01468) Pembibitan Ayam Ras	PT. MALINDO FEEDMILL	0,00	#DIV/0!
		Sektor Sekunder	2		37,50	0	0	Industri Makanan	(10130) Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	PT. ADILMART	37,50	100%
		Sektor Tersier	44		1338,00	8	0	Perdagangan dan Reparasi	(46202) Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak	PT. ADITYA AGROINDO	417,00	31%
7	Teluk Pakedai	Sektor Primer	1		55,50	1371	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. REZEKI KENCANA	55,50	100%
		Sektor Sekunder	2		64,50	123	18	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. REZEKI KENCANA	60,00	93%
		Sektor Tersier	2		6,00	6	0	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	(61200) Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel	PT. INDOSAT	6,00	100%
8	Terentang	Sektor Primer	1		3195,00	0	0	Kehutanan	(02111) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	PT. WANA SUBUR LESTARI	3195,00	100%

Berdasarkan Gambar 6 dan Tabel 7 di atas perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan III Tahun 2024 dapat diuraikan:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi untuk proyek PMA pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Kubu** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 10.817.990.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **5** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Primer** yaitu **PT. Sintang Raya** dengan nilai tambahan mencapai sebesar **Rp. 10.793.990.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika di kegiatan **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** dengan kegiatan usaha berupa **Perkebunan Buah Kelapa Sawit**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp.**



6.168.000.000 nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **12** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Masindo Teknik Indonesia** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 4.281.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika pada bidang usaha **Perdagangan Dan Reparasi** dengan kegiatan usaha berupa **Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Terentang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 3.195.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **1** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM pada **Sektor Primer** yaitu **PT. Wana Subur Lestari** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 3.195.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika pada bidang usaha **Kehutanan** dengan kegiatan usaha berupa **Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Pada Hutan Produksi**.

3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA

Perkembangan penyerapan tenaga kerja yang dilaporkan oleh para pelaku usaha yang lokasi proyek PMDN dan PMA nya di Kabupaten Kubu Raya, baik berstatus Tenaga Kerja Indonesia (TKI) maupun Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Triwulan III Tahun 2024 mengalami peningkatan/penambahan. Secara keseluruhan penyerapan tenaga kerja PMDN dan PMA yakni meningkat menjadi **3.116** Tenaga Kerja dimana sebanyak **1564** Tenaga Kerja Indonesia (TKI) bekerja pada proyek PMDN. Sedangkan sebanyak **1534** Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan **18** Tenaga Kerja Asing (TKA) bekerja pada proyek PMA.

Adapun tambahan Realisasi TKI dan TKA pada Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan uraian sebagaimana dimaksud di atas, tergambar pada tabel di bawah ini :

TABEL 8
REALISASI TENAGA KERJA ASING DAN TENAGA KERJA INDONESIA
DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024

	PMDN	PMA	JUMLAH
TAMBAHAN TKI	1564	1534	3098
TAMBAHAN TKA	0	18	18
TOTAL TAMBAHAN TKI & TKA	1564	1552	3116

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan untuk data perkembangan tenaga kerja telah mengalami penambahan daya serap pada periode pelaporan ini. Dengan demikian diharapkan kesejahteraan dapat meningkat dan jumlah pengangguran dapat menurun di Kabupaten Kubu Raya.

4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor

Realisasi investasi proyek PMA dapat dilihat berdasarkan negara asal investor. Berikut realisasi investasi negara asal investor di Kabupaten Kubu Raya pada periode Triwulan III Tahun 2024, yaitu:

GAMBAR 7
REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR
DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024



TABEL 9
REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR
DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024

No	Negara Asal	Jumlah Proyek	Tambahan Investasi (dalam Juta Rp)	Tambahan TKI	Tambahan TKA
	Belanda	1	0,00	0	0
	Denmark	1	0,00	0	0
	Hongkong, RRT	6	823,50	2	0
	India	1	0,00	0	0
	Jepang	7	25,50	5	0
	Kepulauan Virgin Inggris	2	1000,50	0	0
	Korea Selatan	5	10817,99	0	0
	Malaysia	5	4330,50	16	0
	R.R. Tiongkok	9	913,50	1500	18
	Singapura	36	4407,00	11	0
	Thailand	1	0,00	0	0
	Turki	1	7,50	0	0

Berdasarkan Perkembangan tambahan realisasi investasi yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan III Tahun 2024, untuk perusahaan yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi di atas dapat juga diketahui negara asal investor dari perusahaan tersebut. Peringkat 3 (tiga) besar untuk negara asal investor dengan nilai investasi tertinggi pada Triwulan III Tahun 2024 masing-masing yaitu **Korea Selatan, Singapura dan Malaysia.**

3 (tiga) besar negara asal investor untuk proyek PMA, tambahan realisasi investasi tertinggi didominasi oleh beberapa sektor yaitu:

- Tambahan investasi tertinggi dari negara asal peringkat **pertama** yaitu berasal dari Negara **Korea Selatan** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 10.817.990.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Primer** di bidang usaha **Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan** dengan kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** yaitu sebesar **Rp. 10.793.990.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. Sintang Raya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu.**



- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **kedua** yaitu dari negara **Singapura** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 4.407.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Primer** di bidang usaha **Kehutanan** dengan kegiatan usaha **Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi** yaitu sebesar **Rp. 3.195.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. Wana Subur Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Terentang**.
- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **ketiga** yaitu dari negara **Malaysia** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 4.330.500.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Tersier** di bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi** dengan kegiatan usaha **Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri** yaitu sebesar **Rp. 4.281.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. Masindo Teknik Indonesia** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Ambawang**.

5. Likuidasi Dan Non Likuidasi

Berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada Pasal 19 ayat (1) huruf a bahwa Lembaga OSS, DPMPTSP Provinsi, DPMPTSP Kabupaten/Kota, badan perusahaan KPBPB, atau administrator KEK sesuai kewenangannya dapat melakukan tindakan administratif berdasarkan permohonan pelaku usaha. Pada Pasal 20 ayat (1) huruf b tindakan administratif sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (1) huruf a, berupa pencabutan NIB, Sertifikat Standar, dan/atau Izin yang telah terverifikasi. Pencabutan tersebut berdasarkan Pasal 20 ayat (4) dapat dimohonkan oleh pelaku usaha dilakukan atas:

- a. Pencabutan karena pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (likuidasi) atau
- b. pencabutan yang tidak termasuk pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (non likuidasi).

Dalam hal ini DPMPTSP pada Triwulan III ini telah memproses dan menyetujui sebanyak **3** permohonan pencabutan likuidasi (permohonan baru) dari



pelaku usaha melalui sistem OSS. Sebagai informasi pada Triwulan sebelumnya telah tercatat sebanyak **10** permohonan dimana sebanyak **9** permohonan telah selesai disetujui dan **1** permohonan lainnya dikembalikan ke pemohon untuk diperbaiki karena pelaku usaha tersebut setelah dikonfirmasi tidak jadi untuk mencabut NIB nya. Adapun daftar permohonan pencabutan likuidasi yang telah disetujui pada Triwulan III tersebut tertera sebagai berikut:

TABEL 10
DAFTAR PERMOHONAN PENCABUTAN LIKUIDASI
(PERMOHONAN BARU) DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JULI S/D SEPTEMBER TRIWULAN III TAHUN 2024

No	Nama Pelaku Usaha	NIB	Alamat Kantor Pusat	Tanggal Pengajuan	Skala Usaha	Status Penanaman Modal
11	LENI ATMASARI	1228000440817	Alamat : JL. AR.SALEH KOMP. BLKI NO. D-17 Kelurahan : Bangka Belitung Laut Kecamatan : Pontianak Tenggara Kabupaten / Kota : Kota Pontianak Provinsi : Kalimantan Barat	05-09-2024 17:28:30	Usaha Mikro	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
12	CV MEMBULUH CLAY	8120001861803	Alamat : JL. ARTERI SUPADIO KO VILLA CERIA LESTARI NO. H11 Kelurahan : Sungai Raya Kecamatan : Sungai Raya Kabupaten / Kota : Kab. Kubu Raya Provinsi : Kalimantan Barat	31-10-2024 13:36:13	Usaha Mikro	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
13	PEPEN NUR EFENDI	1802220050037	Alamat : JL RAYA SUNGAI BAKAU BESAR LAUT Kelurahan : Sungai Bakau Besar Laut Kecamatan : Sungai Pinyuh Kabupaten / Kota : Kab. Mempawah Provinsi : Kalimantan Barat	23-11-2024 10:54:28	Usaha Mikro	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)



BAB II PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah di uraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai realisasi investasi yang dicapai pada Triwulan III Tahun 2024 yaitu sebesar **Rp. 220.889.382.755,47** atau sekitar **60.10%** dari target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Investasi/Provinsi Kalimantan Barat per Triwulan III dan masing-masing **73.62%** dari target yang telah ditetapkan oleh RPJMD Provinsi Kalimantan Barat dan RPJMD Kabupaten Kubu Raya atau sekitar **103.02%** dari target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari **796** proyek yaitu sebanyak **721** proyek PMDN dan **75** proyek PMA dengan total tambahan sebanyak **3116 Tenaga Kerja** dimana sebanyak **1564** Tenaga Kerja Indonesia (TKI) bekerja pada proyek PMDN sedangkan sebanyak **1534** Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan **18** Tenaga Kerja Asing (TKA) bekerja pada proyek PMA.
- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **sektor usaha** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan III Tahun 2024 untuk perusahaan berstatus PMDN adalah pada **Sektor Primer (Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan), Sektor Sekunder (Industri Makanan)** dan **Sektor Tersier (Konstruksi)**. Sedangkan untuk perusahaan berstatus PMA adalah pada **Sektor Primer (Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan), Sektor Sekunder (Industri Makanan)** dan **Sektor Tersier (Konstruksi)**.
- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **lokasi proyek** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan III Tahun 2024 untuk perusahaan berstatus PMDN adalah pada **Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Sungai Ambawang dan Kecamatan Sungai Kakap**. Sedangkan untuk perusahaan berstatus PMA adalah pada **Kecamatan Kubu, Kecamatan Sungai Ambawang dan Kecamatan Terentang**.



- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **negara asal investor** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan III Tahun 2024 untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah **Korea Selatan, Singapura dan Malaysia**.
- Ada **3** pelaku usaha berstatus **PMDN** yang mengajukan permohonan pencabutan likuidasi dan telah disetujui oleh DPMPTSP.

2. SARAN

Adapun berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Dalam rangka meningkatkan nilai realisasi investasi Kabupaten Kubu Raya akan melakukan penginventarisasi proyek-proyek yang masih berpotensi, proyek-proyek yang belum pernah menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal, proyek yang dalam menyampaikan laporan masih perlu perbaikan atau yang sedang mengalami permasalahan untuk dapat kita fasilitasi dan dibantu demi berkembangnya iklim investasi di Kabupaten Kubu Raya.
2. Meningkatkan kegiatan pengawasan kepada seluruh sektor kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesadaran para Pelaku usaha terhadap kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi salah satunya menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal melalui aplikasi OSS RBA.
3. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM termasuk OPD teknis di dalam melakukan pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko termasuk pemahaman mengenai pemberian penilaian kepatuhan pelaku usaha pada BAP Pengawasan sesuai sektornya masing-masing.
4. Melaksanakan pembinaan baik dalam bentuk bimbingan teknis dan pendampingan langsung kepada para Pelaku Usaha yang menjadi target prioritas realisasi investasi serta Pelaku Usaha yang belum pernah menyampaikan pelaporan realisasi investasinya pada form LKPM elektronik melalui aplikasi OSS RBA.
5. Melakukan koordinasi lebih lanjut kepada DPMPTSP Provinsi atau Kementerian Investasi terkait adanya permasalahan yang dihadapi perusahaan yang berlokasi proyek di wilayah Kabupaten Kubu Raya sesuai kewenangannya.